

BAB III

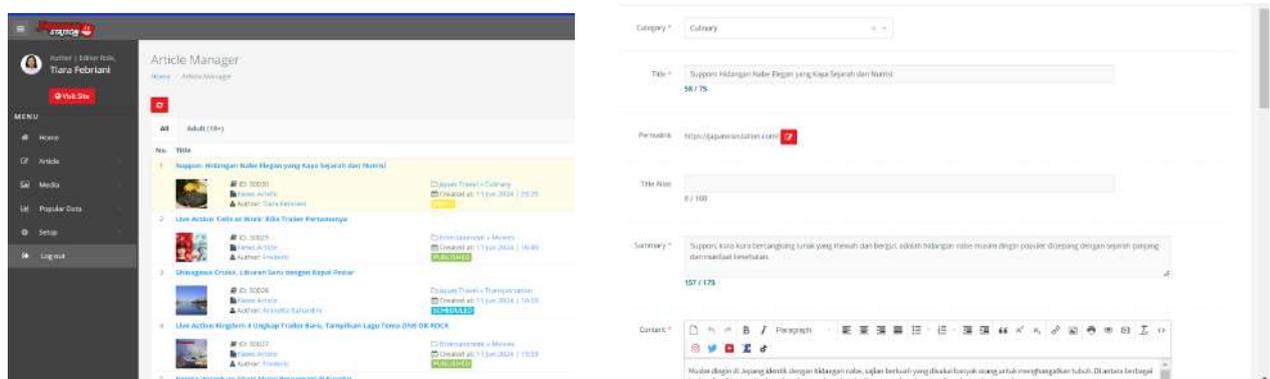
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam rentang waktu magang dari 27 Februari hingga 20 Juni 2024, penulis menjabat sebagai *content writer* di Japanese Station. Sesuai dengan peran yang saya lamar pada tempat tersebut, tugas saya sebagai *content writer* melakukan penyusunan satu artikel setiap harinya dari arahan seorang *editor in chief*.

Dalam menjalankan tanggung jawab magang, saya terus berkoordinasi dengan Alamanda Hindersah yang menjabat sebagai *editor in chief* Japanese melalui aplikasi Discord. Setiap minggu, saya merencanakan konten untuk artikel yang akan dipublikasikan di situs web Japanese Station. Mengingat magang dilakukan secara *Work from Home* (WFH), semua komunikasi terkait revisi dan pembuatan artikel dilakukan melalui aplikasi Discord.

Artikel yang telah selesai, akan selalu saya unggah ke *content management system* (CMS) Japanese Station. Lengkap dengan gambar pendukung, sumber artikel dan beberapa tautan referensi untuk memasuki tahap pengecekan artikel yang saya tulis sudah benar atau belum.



Gambar 3.1 Tangkapan Layar *Content Management System* Japanese Station

Penulis juga mendapatkan tugas untuk melakukan liputan di lapangan. Dalam tugas ini, penulis berkoordinasi dengan *Graphic Designer* Japanese Station, Wawa Wardana. Untuk proses pengambilan gambar dan video yang akan diunggah ke media sosial Japanese Station, serta mendapatkan arahan pertanyaan untuk wawancara dengan artis.

3.2 Tugas, Uraian Kerja Magang

Selama menjalani program magang, penulis bekerja sebagai *content writer* yang bertugas menulis artikel harian untuk situs japanesestation.com dan reporter yang meliputi acara di lapangan.

Pada hari pertama magang, penulis diberikan tugas untuk meliput konser Ado di Kasablanka Hall pada tanggal 27 Februari 2024. Penugasan liputan tersebut diberikan oleh *Main Director*, Daniel Mardjuadi melalui *Human Resource Officer* selaku penanggung jawab magang, Vian Immanuel sebagai *task* uji coba pertama penulis.

Pada tanggal 5 Maret 2024, penulis mengadakan pertemuan dengan *Main Director*, Daniel Mardjuadi dan tim *content writer*. Dalam pertemuan ini, penulis diberikan arahan tentang tugas *content writer* di Japanese Station, termasuk pembagian tugas melalui aplikasi Discord. Daniel juga menjelaskan penggunaan CMS untuk mengunggah artikel dan mengirimkan panduan penggunaan CMS melalui aplikasi Discord. Selama minggu pertama, penulis belajar menggunakan CMS dan membuat artikel percobaan.

Selama magang, penulis membuat artikel dengan berbagai tema, sebagian besar berupa *soft news* atau *feature*. *Soft news* adalah berita yang mengangkat hal-hal menarik dari suatu peristiwa dan ditulis dengan bahasa yang lugas namun halus (Ishwara, 2011, p. 84). Artikel yang ditulis meliputi topik seperti makanan khas Jepang, lokasi wisata, fakta unik, dan rekomendasi film anime.

Tugas seorang *content writer* tidak hanya membuat konten, tetapi juga memastikan setiap konten sesuai dengan medianya dan menarik perhatian targetnya (Jessica, 2020). Tugas lainnya meliputi membuat, mengelola, dan mendistribusikan konten; melakukan riset untuk memastikan orisinalitas dan menghindari plagiat; memahami SEO untuk meningkatkan

visibilitas konten; dan memiliki kemampuan editorial untuk mengecek kesalahan dalam konten yang dibuat oleh *content writer* lain yang lebih junior.

Periode	Pekerjaan yang Dilakukan
Minggu ke-1 (27 Februari 2024 - 1 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan konser Ado - Membuat 1 artikel liputan
Minggu ke-2 (2 Maret 2024 - 8 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Research artikel - Meeting - Membuat 2 artikel
Minggu ke-3 (11 Maret 2024 - 16 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 10 artikel - Melakukan voice over
Minggu ke-4 (18 Maret 2024 - 22 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 5 artikel - Melakukan voice over - Mengikuti screening film “The Birth of Kitaro: Mystery of GeGeGe”
Minggu ke-5 (25 Maret 2024 - 30 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 6 artikel
Minggu ke-6 (1 April 2024 - 5 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 5 artikel
Minggu ke-7 (6 April - 12 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 artikel

Minggu ke-8 (15 April - 19 April 2024)	- Membuat 4 artikel
Minggu ke-9 (22 April - 26 April 2024)	- Membuat 5 artikel
Minggu ke-10 (29 April - 5 Mei 2024)	- Membuat 4 artikel - Melakukan liputan <i>event</i> Anime Festival Asia
Minggu ke-11 (6 Mei - 10 Mei 2024)	- Membuat 5 artikel
Minggu ke-12 (13 Mei - 19 Mei 2024)	- Membuat 5 artikel - Mewawancarai Toaka - Meliput konser Radwimps
Minggu ke-13 (20 Mei - 24 Mei 2024)	- Membuat 4 artikel - Meliput konser Eve
Minggu ke-14 (27 Mei - 31 Mei 2024)	- Membuat 4 artikel

Tabel 3.1 Pekerjaan yang Dilakukan Penulis Selama Periode Magang

3.2.1. Liputan

3.2.1.1. Liputan Event Jepang



Gambar 3.2 Suasana Event Anime Festival Asia 2024

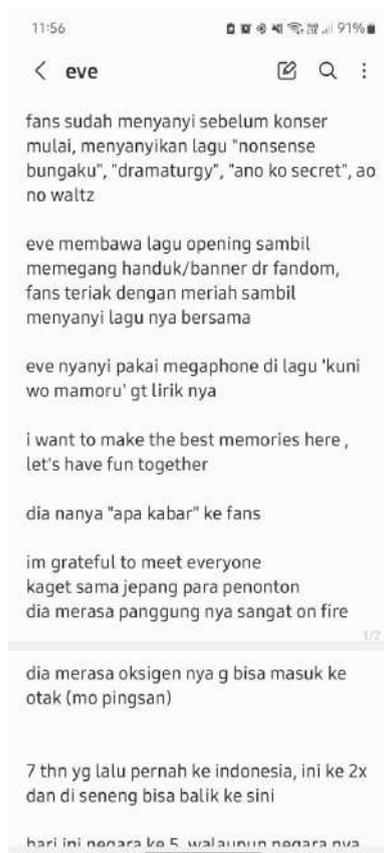
Penulis melakukan liputan mendalam pada *event* Jepang, seperti Anime Festival Asia (AFA). Aktivitas ini meliputi wawancara dengan pengunjung dan artis, observasi suasana *event*, pembuatan voxpop, dan penulisan artikel *event coverage*. Voxpop yang dihasilkan dari wawancara pengunjung direncanakan untuk diunggah di reels Instagram Japanese Station. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan artis Jepang yang hadir di *event* tersebut, salah satunya adalah wawancara dalam bahasa Jepang dengan *Kindan no Houteishiki*.

3.2.1.2. Liputan Konser

Penulis meliput konser artis Jepang, termasuk konser *utaite* Jepang, Eve, pada tanggal 26 Mei 2024. Dalam tugas ini, penulis melakukan wawancara, mendokumentasikan percakapan dan momen penting yang diungkapkan oleh Eve untuk dimasukkan dalam artikel. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto dan video, yang kemudian digunakan untuk posting story di akun media sosial Japanese Station dan sebagai materi pendukung dalam artikel yang ditulis oleh penulis.



Gambar 3.3 Suasana *venue* konser Eve



Gambar 3.4 Catatan penulis saat mengikuti konser Eve

Berikut ini merupakan beberapa contoh lain dari artikel liputan konser yang penulis angkat selama pelaksanaan kerja magang.

No	Hari/Tanggal Penerbitan	Judul	Tautan
1	Senin, 4 Maret 2024	Euforia Konser Ado di Jakarta: Pengalaman Tidak Terlupakan bagi Penggemar	https://japanesestation.com/events/event-coverage/euforia-konser-ado-di-jakarta-pengalaman-tidak-terlupakan-bagi-penggemar
2	Jumat, 24 Mei 2024	Konser Radwimps Sukses Gemparkan Jakarta dengan Penampilan Spektakuler	https://japanesestation.com/events/event-coverage/konser-radwimps-sukses-gemparkan-jakarta-dengan-penampilan-spektakuler
3	Selasa, 28 Mei 2024	Konser Asia Tour "Culture": Kedua Kalinya Eve Berkunjung ke Indonesia	https://japanesestation.com/events/event-coverage/konser-asia-tour-culture-kedua-kalinya-eve-berkunjung-ke-indonesia

Tabel 3.2 Contoh artikel liputan konser yang diterbitkan penulis

3.2.2. Wawancara

3.2.2.1. Wawancara dengan Artis

Penulis berkesempatan untuk melakukan sebuah wawancara dengan beberapa artis Jepang. Salah satunya adalah Toaka (十明), seorang penyanyi dan penulis lagu yang tampil dalam konser band Radwimps pada tanggal 19 Mei 2024 di JCC Exhibition Hall. Penulis menyiapkan beberapa pertanyaan seputar karir musik Toaka sendiri, yang kemudian diserahkan kepada promotor untuk dicek kembali apa saja yang akan ditanyakan kepada Toaka. Wawancara yang saya lakukan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Hotel Mulia bersama dengan beberapa media lain seperti Kaori Nusantara dan z99.9FM. Hasil wawancara tersebut kemudian ditranskrip dan diolah menjadi artikel.



Gambar 3.5 Dokumentasi penulis setelah mewawancarai Toaka



Gambar 3.6 Artikel wawancara dengan Toaka

3.2.2.2. Wawancara dengan Pengunjung

Penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan pengunjung konser dan *event*. Penulis menanyakan kepada pengunjung mengenai perasaan mereka mengikuti *event* tersebut, apa yang diharapkan untuk *event* selanjutnya dan pesan kesan pengunjung. Hasil wawancara ini diintegrasikan dalam artikel terkait *event* AFA tersebut, memberikan perspektif pengunjung terhadap *event*.

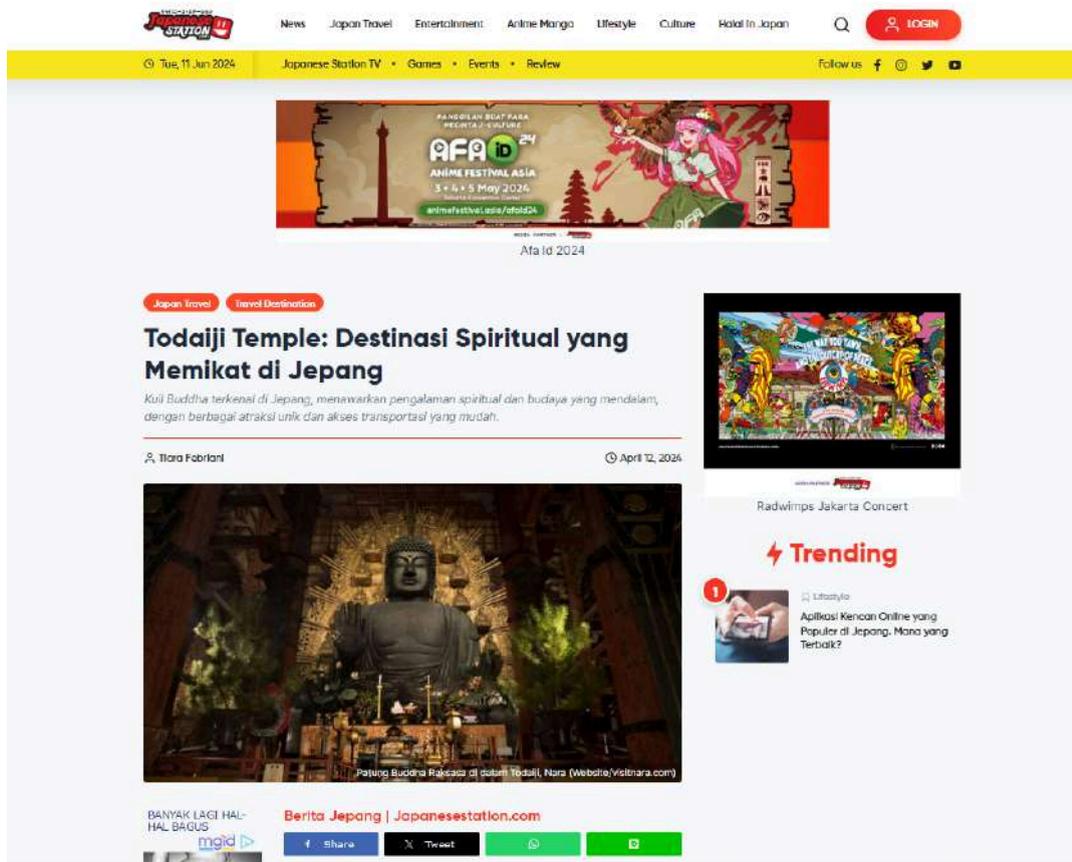


Gambar 3.7 Wawancara dengan Pengunjung Anime Festival Asia 2024

3.2.3. Menulis Artikel

3.2.3.1. Artikel Traveling

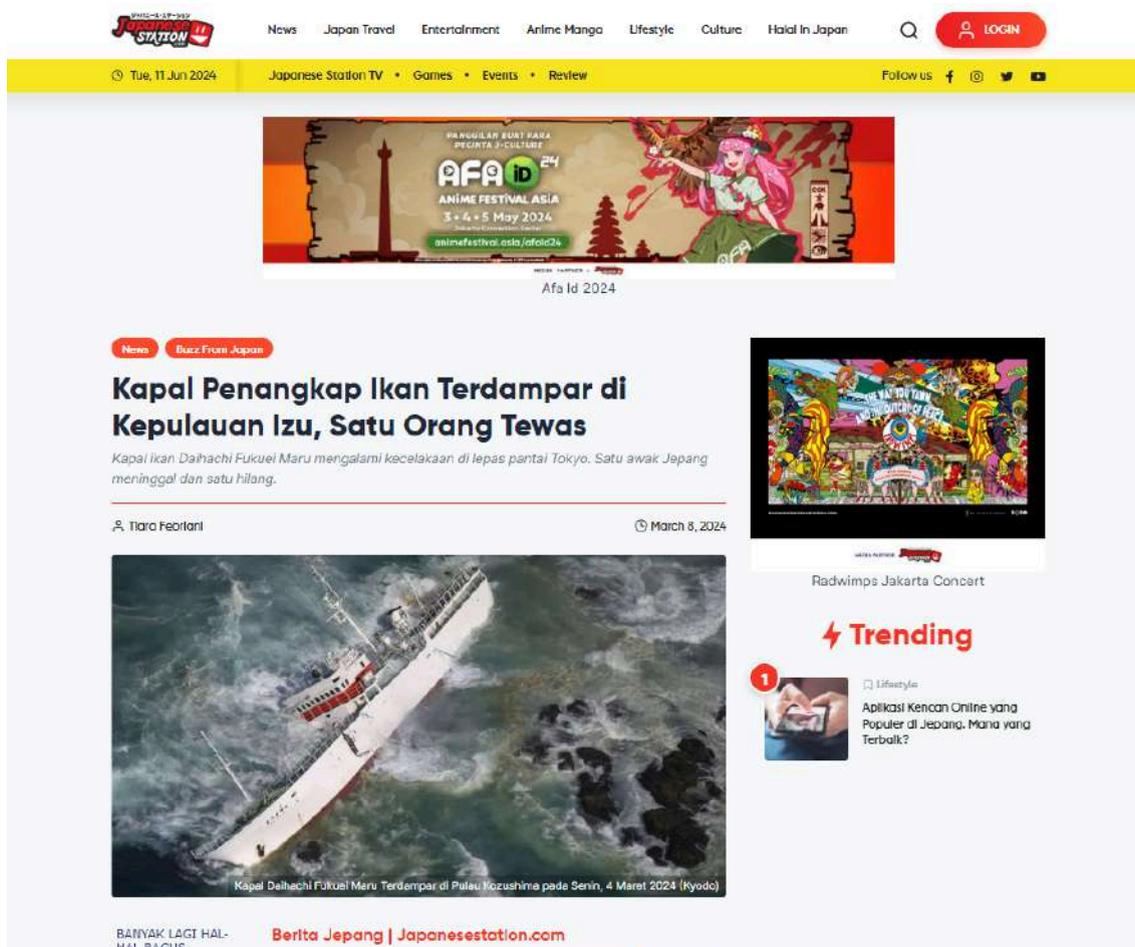
Penulis ditugaskan untuk menulis minimal satu artikel *traveling* setiap hari. Materi diperoleh dari berbagai sumber berita dan situs resmi destinasi wisata. Penulis juga harus menerapkan teknik SEO dan Meta Search pada artikel yang ditulis, memastikan artikel tersebut dapat diakses dengan mudah melalui mesin pencari. Contoh salah satu artikel *traveling* yang ditulis oleh penulis berjudul “*Todaiji Temple: Destinasi Spiritual yang Memikat di Jepang*”.



Gambar 3.8 Tangkapan Layar artikel *traveling*

3.2.3.2. Artikel Hard News

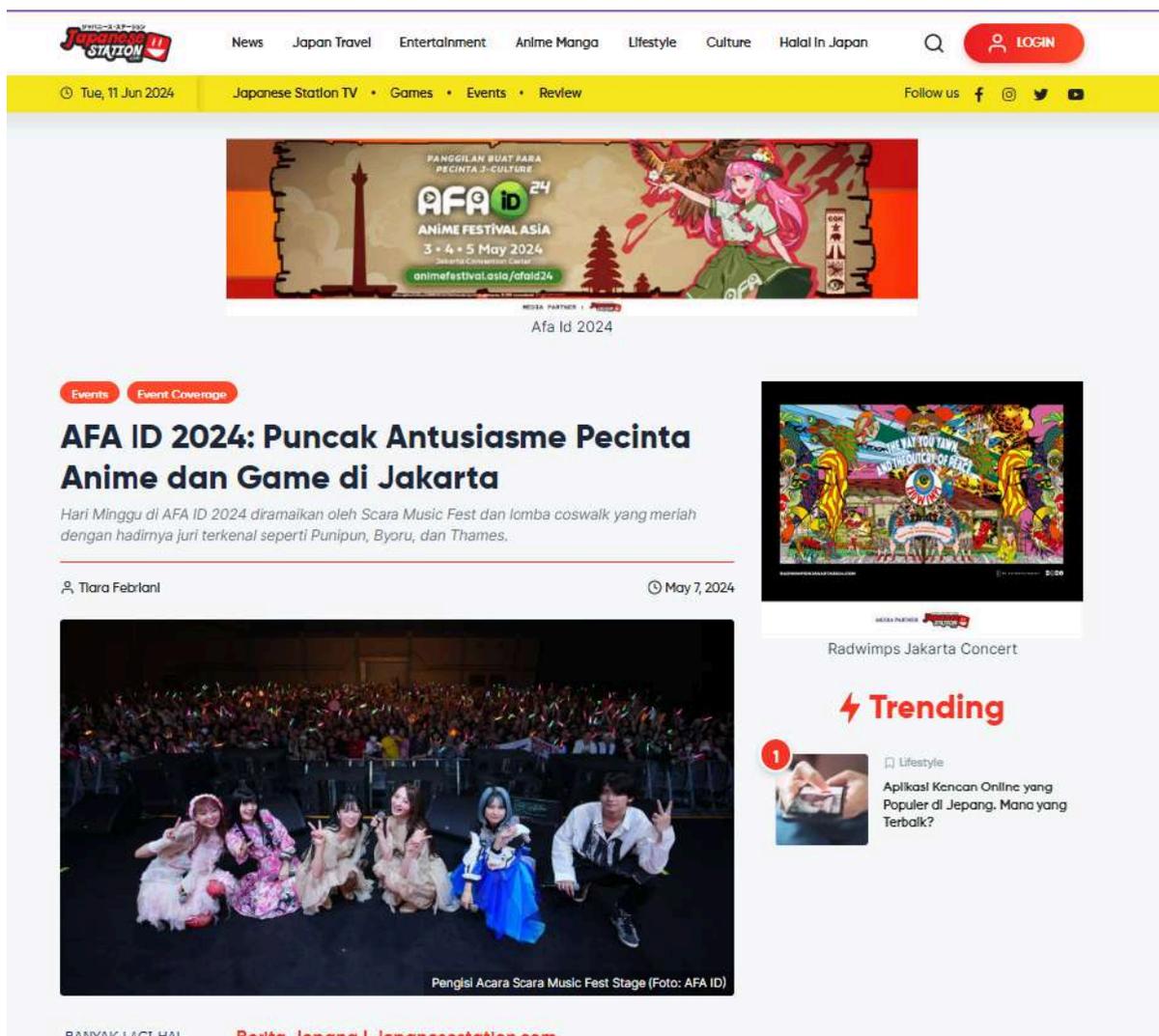
Penulis juga ditugaskan untuk menulis artikel tentang kejadian terkini di Jepang. Informasi diperoleh dari direktur atau melalui media sosial tim, serta sumber-sumber berita terpercaya seperti The Asahi Shimbun dan The Mainichi. Artikel yang ditulis harus memenuhi standar SEO dan Meta Search. Artikel *Hard News* yang ditulis oleh penulis masuk ke bagian Buzz From Japan dengan judul “Kapal Penangkap Ikan Terdampar di Kepulauan Izu, Satu Orang Tewas”



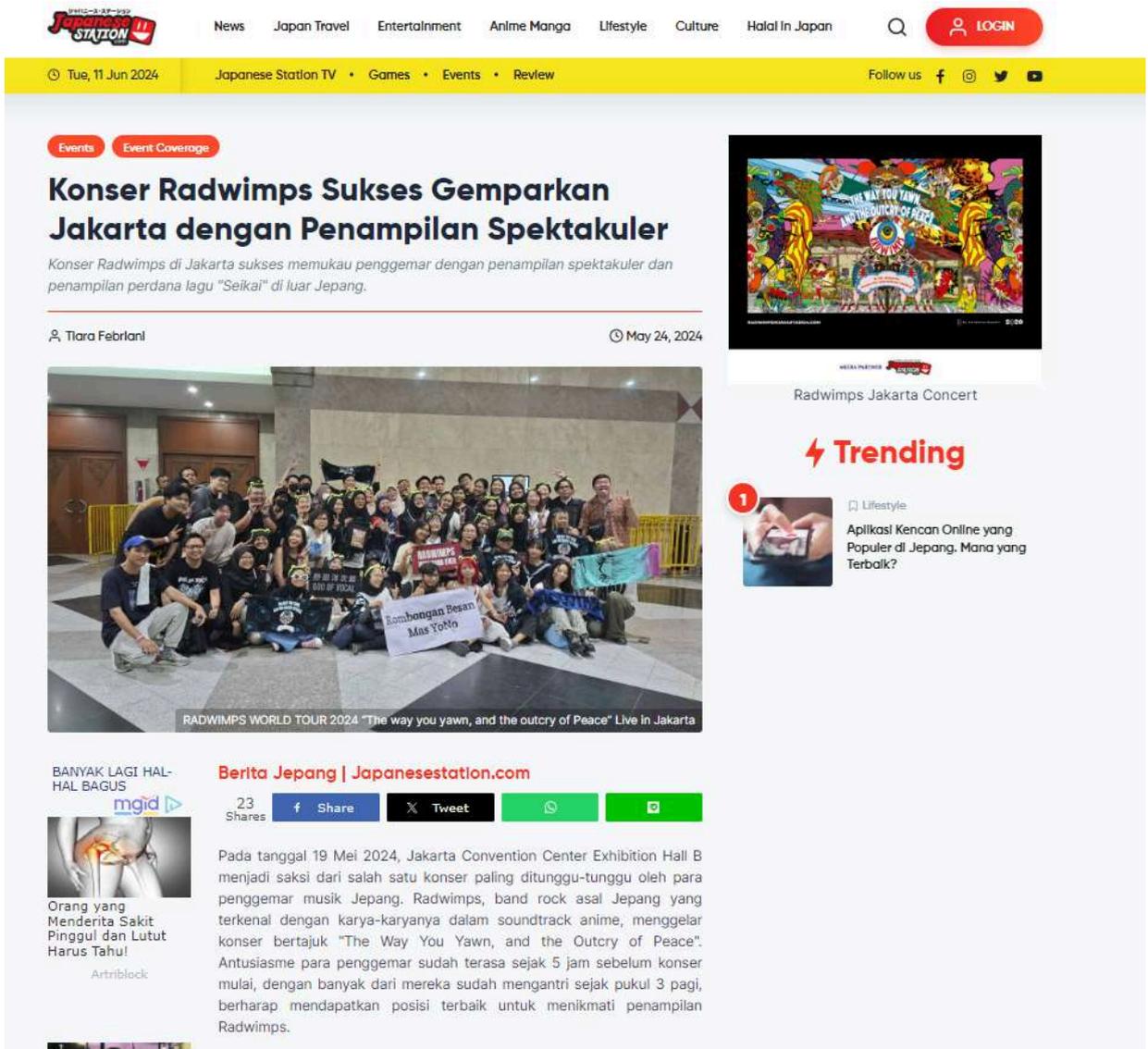
Gambar 3.9 Tangkapan Layar artikel *hard news*

3.2.3.3. Event Coverage

Setelah event selesai, penulis ditugaskan untuk membuat artikel *coverage*, baik untuk *event* Jepang seperti AFA maupun konser. Artikel ditulis berdasarkan observasi, wawancara dan informasi yang diperoleh dari artis. Penulis tetap menerapkan teknik SEO dan Meta Search untuk memastikan artikel tersebut mudah ditemukan dan dibaca oleh khalayak luas.



Gambar 3.10 Tangkapan Layar artikel *event coverage*



Gambar 3.11 Tangkapan Layar artikel *event coverage*

3.3 Teori atau Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.1. Teori mengenai pembuatan artikel

Sebelum menulis sebuah artikel, penulis harus melakukan persiapan, seperti mencari informasi tentang topik artikel yang ingin diangkat (Bender et al., 2015, p.133). Setelah semua informasi telah terkumpul, penulis dapat membuat outline agar artikel lebih terorganisir. Teori ini penulis pakai dalam menulis artikel konser Ado, Radwimps dan

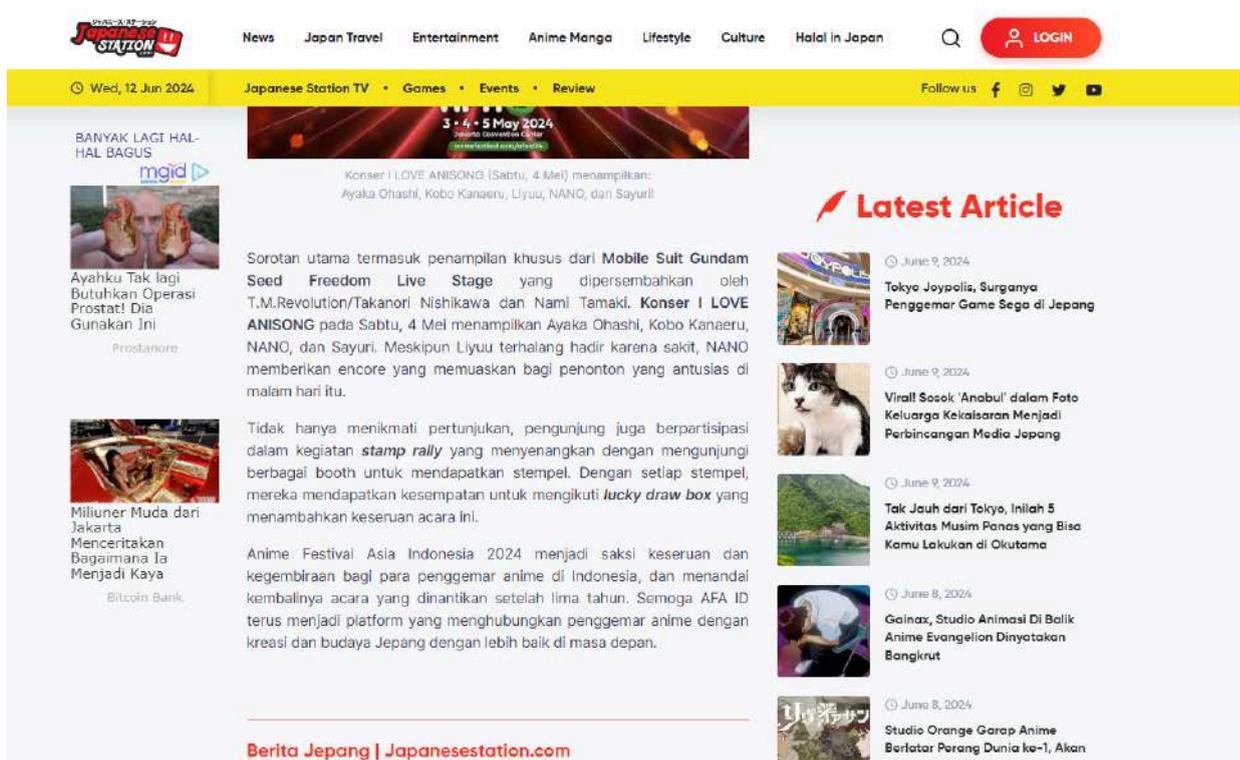
Eve. Penulis mencari informasi terkait artis dan juga musik-musiknya sebelum mengikuti konsernya.

Menulis artikel adalah tugas utama seorang *content writer*, yang harus dilakukan dengan mengikuti tahapan tertentu. Mantan wartawan Wall Street Journal, Ronald Buel, menjelaskan bahwa proses penulisan jurnalistik terdiri dari lima lapisan: penugasan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan, dan penyuntingan (Ishwara, 2011, p. 119)

1. Penugasan: Penulis menerima tugas langsung dari editor melalui aplikasi Discord, dengan jadwal dan detail tugas yang diperbarui mingguan. Penulis ditugaskan untuk membuat artikel yang berkaitan dengan *travelling* atau berita yang sedang terjadi di Jepang. Namun, jika hari sebelumnya penulis liputan ke suatu acara, penulis diminta untuk membuat *event coverage*.
2. Pengumpulan Data: Penulis mencari data yang diperlukan untuk artikel, dimulai dengan membaca artikel referensi dari situs resmi tempat wisata yang ingin diangkat. Informasi ini diolah dan dibandingkan dengan artikel lain untuk memastikan kredibilitas sumber (Wendratama, 2017, p. 61).
3. Evaluasi: Penulis membuat kerangka penulisan berita untuk memastikan informasi tersusun rapi.
4. Penulisan: Artikel ditulis dengan gaya santai dan batasan kata 300-500 untuk media online, kemudian diunggah ke CMS. Penulis juga mengatur gambar pendukung, menulis judul singkat, memasukkan kata kunci SEO, dan menyertakan sumber referensi sebelum menyimpan artikel sebagai draft.
5. Penyuntingan: Editor dalam divisi konten menyunting artikel yang telah disimpan sebagai *draft*, melakukan penyuntingan kecil seperti perbaikan judul atau *typo* hingga penambahan gambar sebelum artikel diunggah ke situs web Japanese Station.

3.2.2. Teori SEO

Dalam melaksanakan tugasnya, penulis diharuskan menggunakan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) pada artikel yang dibuat. SEO adalah metode optimasi situs web agar lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari, dengan tujuan meningkatkan jumlah kunjungan ke situs tersebut (Jubilee Enterprise, 2008). Teknik SEO ini merupakan salah satu cara untuk memperbaiki peringkat dalam hasil pencarian oleh mesin pencari. Penulis juga menebalkan kata kunci agar artikel lebih *SEO friendly* (Adi, 2017, p.68).



Gambar 3.12 Tangkapan Layar penggunaan teknik SEO dalam artikel

3.2.3. Teori mengenai wawancara

Dalam melakukan wawancara dengan pengunjung, penulis mengkombinasikan pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan oleh penulis untuk mendapatkan pendapat pribadi dari narasumber. Dengan mengajukan pertanyaan terbuka, penulis memberi kebebasan kepada narasumber untuk memberikan jawaban

mereka (Stewart et al., 2017, p.34), yang memungkinkan adanya variasi jawaban di antara narasumber yang berbeda saat diberikan pertanyaan yang sama. Penulis menerapkan teori ini ketika mewawancarai pengunjung Anime Festival Asia (AFA) dengan menanyakan “Bagaimana perasaannya mengikuti AFA tahun ini?” sebagai pertanyaan terbuka dan “Apakah ini pertama kalinya pergi ke AFA atau sudah pernah sebelumnya?” sebagai pertanyaan tertutup. Dengan demikian, penulis dapat mengetahui lebih dalam tentang perasaan narasumber mengikuti AFA tahun ini dan sekilas tentang pengalaman pertama kali atau sudah pernahnya narasumber mengikuti AFA.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang di Japanese Station, penulis menghadapi beberapa kendala. Kendala pertama adalah terkait dengan jadwal tayang Vox Pop. Setelah penulis melakukan wawancara singkat untuk Vox Pop di media sosial, proses pengeditan dan pengolahannya memakan waktu yang cukup lama sehingga ketika diposting, informasi tersebut sudah tidak relevan lagi. Selain itu, informasi terkait wawancara dan liputan konser biasanya diperoleh satu minggu sebelum acara atau mendekati waktu acara. Meskipun selama periode magang dari Februari hingga Juni tidak ada hambatan signifikan dalam menyelesaikan tugas, potensi masalah bisa muncul jika penulis memiliki urusan lain yang mendesak dan harus dihadapi.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dapat penulis berikan untuk kendala tersebut adalah dengan membuat jadwal kapan Vox pop yang sudah dibuat akan ditayangkan. Dengan begitu, proses pengeditan akan mengikuti jadwal tayang vox pop tersebut. Solusi untuk datangnya informasi mendekati waktu acara adalah dengan memastikan kembali jadwal yang ada di bulan saat penulis bekerja. Seperti contoh, pada bulan Mei, ketika banyak artis Jepang yang melakukan konser, penulis dapat memastikan kembali dengan direktur pada hari apa saja penulis bertugas.